

DPS PILKADA SUKOHARJO 2024
Ditetapkan 685.670 Pemilih



KR-Dok KPU Sukoharjo

KPU Sukoharjo saat menggelar rapat pleno DPS Pilkada 2024.

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sukoharjo menetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pilkada 2024 sebanyak 685.670 pemilih. Penetapan dilakukan berdasarkan rekapitulasi Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran (DPHP) berjenjang dari tingkat PPS dan PPK, serta hasil pembersihan data ganda dan invalid.

Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo mengatakan pihaknya sudah menggelar rapat pleno terbuka rekapitulasi DPS Pemilihan Gubernur dan wakil gubernur maupun Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2024 Kabupaten Sukoharjo. Pleno digelar di Gedung PGRI Kabupaten Sukoharjo, Minggu (11/8) malam.

"Sebanyak 685.670 pemilih itu terdiri 338.543 pemilih laki-laki dan 347.127 pemilih perempuan. Mereka tersebar di 12 Kecamatan, 167 desa/kelurahan, serta 1.305 TPS," jelasnya, Senin (12/8). Rapat pleno dihadiri PPK dari 12 kecamatan, Bawaslu Kabupaten Sukoharjo, perwakilan partai politik, dan instansi terkait.

Menurut Syakbani, jumlah pemilih terbanyak ada di Kecamatan Grogol (91.041 orang), disusul Kecamatan Kartasura (82.717), dan Kecamatan Sukoharjo Kota (74.538). Sementara itu DPS terendah Kecamatan Bulu (28.794) dan Kecamatan Gatak (40.731). "Selanjutnya, kami akan melaporkan DPS tersebut ke KPU Provinsi Jawa Tengah, sebelum diumumkan kepada masyarakat untuk mendapatkan tanggapan dan masukan," jelasnya.

Koordinator Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Kabupaten Sukoharjo, Arief Wicaksono menambahkan, setelah tahapan coklit berakhir langsung rekap laporan hasil coklit dengan PPK. Rekap berfokus pada laporan data yang akan diunggah dan disinkronkan ke aplikasi Sidalih. Dalam progressnya, terdapat data sebanyak 6.690 masuk kategori tidak memenuhi syarat (TMS). Di antaranya karena meninggal, Polri aktif, salah penempatan TPS, WNA/tidak dikenal 2, pindah domisili, masih di bawah umur, dan tercatat ganda. **(Mam)-f**

UTUSAN DARI FILIPINA DAN SEYCHELLES

Belajar Pengelolaan Sampah di Banyumas

BANYUMAS (KR) - Utusan dari Filipina (Asia Tenggara) dan Seychelles (Afrika) belajar pengelolaan sampah berbasis komunitas di Banyumas, Sabtu (10/8). Hal itu berkaitan keberhasilan Kabupaten Banyumas selama dipimpin Bupati Achmad Husein menjadi rujukan pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Selama di Banyumas, utusan negara dari Afrika dan Asia Tenggara itu mendatang sejumlah pengelolaan sampah terpadu di Banyumas. Duta Besar Republik Seychelles Nico Barito dan Gubernur Provinsi Quirino Filipina serta parlemen Filipina didampingi mantan Bupati Achmad Husein melihat dari dekat pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Dubes Nico Barito saat ditemui di sela kunjungan di Banyumas menyatakan ingin memboyong pekerja pengelolaan sampah di Banyumas ke negaranya. Sebelumnya, Nico pada tahun 2022 juga sudah mendatang Banyumas untuk belajar pengelolaan sampah berbasis komunitas. "Ini merupakan kunjungan saya yang kedua dan sudah banyak sekali kemajuan dalam pengelolaan sampah di Banyumas. Mesin-mesin bertambah.

"Meskipun Pak Husein sudah tidak lagi menjabat bupati, kebijakan beliau masih diteruskan. Artinya, ada komitmen baik dari pemerintah daerah maupun masyarakat untuk terus melakukan pengelolaan sampah berbasis komunitas ini," ungkap Nico.

Menurutnya, kondisi Republik Seychelles hampir sama dengan Banyumas. Jumlah penduduknya 120 ribu orang, kunjungan wisata mencapai 600 ribu pertahun. Jenis sampahnya juga sama, yakni sampah basah dan kering. Awalnya, Republik Seychelles ingin menerapkan teknologi pengolahan sampah berbasis Eropa. Namun setelah melihat keberhasilan Banyumas, ia ingin meniru Banyumas, yaitu berbasis komunitas. "Sebab, selain menghindari adanya landfil atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA), metode pengolahan



KR-Istimewa

Achmad Husein bersama tim utusan dari Filipina dan Seychelles saat di tempat pengelolaan sampah berbasis komunitas di Banyumas.

sampah berbasis komunitas juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat," tandas Nico.

Sementara itu, Gubernur Provinsi Quirino Filipina, Dax Cua serta Mrs Midy Cua dari Kongres Women Filipina mengungkapkan, sejak Presiden Marcos dilantik, kebijakan yang diambil mengedepankan konsep unity, mempersatukan dan membangun bersama untuk masyarakat.

Sebagai tetangga terdekat, banyak kesamaan antara Indonesia dan Filipina, termasuk dalam hal permasalahan sampah. Sampah ini tidak hanya menjadi permasalahan Indonesia maupun Filipina, tetapi permasalahan dunia. Apa yang saya lihat di Banyumas, sangat luar biasa. Nanti akan saya paparkan di Filipina, supaya bisa membuat kerja sama dalam pengelolaan sampah," jelas Dax Cua. **(Dri)-f**

PEMKAB BERI BANYAK KEMUDAHAN

Sragen Gerak Cepat Gaet Investasi

SRAGEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen terus berinovasi membenahi kemudahan perizinan usaha guna membuka kran investasi. Hasilnya, sejumlah perusahaan besar langsung membuka usahanya dengan nilai investasi total hingga Rp 3,2 triliun, dalam beberapa bulan terakhir.

Bupati Sragen Kusdinar Yuni Untung Sukowati berharap investasi bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh warga sehingga perekonomian bisa meningkat.

"Semoga membawa keberhasilan buat kita semua, perekonomian di Sragen semakin meningkat, kita siap bersinergi bersama untuk membangun Kabupaten Sragen. Bagi warga Sragen yang belum bekerja, *yen ora obah ora mamah. Luwih becik nyambut gawe timbang nang ngomah*," ungkap Yuni.

Sementara itu Kepala DPMPTSP Sragen, Dwi Agus Prasetyo mengatakan, kemudahan perizinan menjadi faktor utama yang membuat para investor



KR-Said Masykuri

Kusdinar Yuni Untung Sukowati mau berinvestasi di Sragen. Hal ini merupakan komitmen dari Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni

Sukowati untuk membuat iklim yang ramah investasi di Sragen.

"Pertama, faktornya karena kemudahan perizinan yang difasilitasi oleh Pemkab Sragen. Itu menjadi pedoman investor masuk, dengan zona tanah yang tepat sesuai RTRW, perizinan step by step yang jelas membuat investor nyaman," ungkap Dwi. Menurutnya, Sragen juga menjadi referensi bagi sesama pengusaha.

"Hal ini turut menguatkan keputusan para inves-

tor untuk membangun pabrik di Sragen. Contohnya PT Donglong, ada referensi dari rekannya yang sudah menanamkan investasi di Sragen. Karena proses pembebasan tanah, perizinan cepat, akhirnya para investor tahu bahwa Sragen seperti itu," jelas Dwi. Selain itu, lanjut Dwi, Sragen dinilai memiliki kemudahan akses yang dekat dengan tol. Pengusaha bisa dengan mudah mengakses pelabuhan di Semarang maupun Surabaya. **(Sam)-f**

HUKUM

6 Remaja Kedapatan Bawa Sajam

WATES (KR) - Enam remaja yang masih berstatus pelajar diamankan warga saat berboncengan dengan tiga sepeda motor mondar-mandir di jalan raya wilayah Pedukuhan Kalangan Bumirejo Lendah, Senin (12/8) dini hari. Saat dihentikan dan diperiksa warga, salah satunya didapatkan membawa senjata tajam (sajam).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya 6 remaja yang diamankan warga Bumirejo Lendah sekitar pukul 01.00. Mereka yang diamankan antara lain MRAT (17) warga Kapanewon Kokap, TH (15) warga Galur, DFO (17) warga Pengasih, AOM (18) warga Lendah, DRR (16) dan S (16) warga Panjatan. Semuanya masih berstatus pelajar.

Bermula saat warga di Pedukuhan Kalangan Bumirejo Lendah sedang melakukan kerja bakti pengcatan gapura dan buk melihat ada tiga sepeda motor bolak-balik melintas di lokasi kerja bakti. Warga yang curiga kemudian menghentikan tiga sepeda motor tersebut.

"Saat dilakukan pengecekan terhadap enam remaja tersebut warga mendapati sebilah pedang dengan panjang sekitar 65 cm yang dibawa salah satu pembonceng. Warga kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Lendah. Dari Polsek Lendah telah menyerahkan proses penanganan kejadian ini ke unit PPA Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)-f**

Dua Residivis Edarkan Narkoba

SLEMAN (KR) - Petugas Satreskrim Narkoba Polresta Sleman menangkap dua tersangka kasus penyalahgunaan sabu-sabu. Kedua tersangka yaitu RV (29) dan MGR (28) asal Semarang, merupakan residivis yang ditangkap di lokasi berbeda.

Kasat Resnarkoba Polresta Sleman, AKP Alfredo Hidayat, Selasa (13/8), menjelaskan tersangka RV diamankan dengan barang bukti sabu yang dikemas dalam 33 paket hemat. "Berat total sabu-sabu yang kita sita dari tangan tersangka RV sebanyak 14,7 gram," ujarnya.

Sedangkan dari tersangka MGR yang kesehariannya bekerja sebagai buruh ini, disita sabu sebanyak 8,8 gram. Alfredo menyebut, kedua tersangka merupakan residivis dalam kasus yang sama. Mereka sudah cukup lama menjadi target, karena meskipun pernah terjerat kasus narkoba, diduga masih menjalaninya.

Kedua tersangka menurut Alfredo, mengemas paket hemat sabu untuk dijual ke wilayah Semarang dan Yogyakarta. "Mereka mengaku baru beraksi selama dua bulan, namun keterangan tersebut masih kami dalam, mengingat keduanya merupakan residivis," tandas Alfredo.

Kasi Humas Polresta Sleman, AKP Salamun, menambahkan Satreskrim Narkoba juga mengamankan seorang pengedar sabu sekaligus inek atau ekstasi. Tersangka berinisial AR, warga Prambanan Klaten, Jawa Tengah yang berusia 30 tahun. Adapun barang bukti yang disita, satu buah toples di dalamnya berisi 45 butir inek dan 8 paket sabu. **(Ayu)-f**

Selebgram Indorse Judi Online, Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap seorang ibu rumah tangga, yang juga selebgram, FD (23) warga Temanggung, dengan sangkaan sebagai sales promotion girl (SPG) judi online.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Didik Tri Wibowo, mengatakan FPB adalah seorang selebgram dan melakukan promosi dengan memposting link judi online pada story instagram yang dimilikinya.

"Warga yang mengklik story itu langsung terhubung pada situs judi online, tersangka ini mempromosikan judi online," kata dia, Selasa (13/8).

AKP Didik mengatakan tersangka mendapat indorse judi online sejak Juni 2024 hingga kemudian ditangkap pada Agustus 2024. Dari hasil indorse judi online itu, tersangka mendapat uang Rp 1.350.00.

Tersangka, mendapat-

kan penghasilan dari banyaknya orang yang klik di status story. Semakin banyak klik semakin banyak mendapat uang. "Rata-rata penghasilan dari promosi ini Rp 350.000 perbulan," jelasnya.

Penangkapan tersangka dilakukan 9 Agustus 2024. Tersangka ditangkap di rumah kontrakan di daerah Pandesari Parakan Temanggung. Barang bukti yang diamankan kata dia, adalah satu unit HP, dan screenshot akun instagram tersangka.

Pengungkapan kasus ini bermula dari patroli cyber yang dilakukan petugas Unit 3 Satreskrim Polres Temanggung yang menemukan akun instagram tersangka, yang kemudian

ditindaklanjuti dengan penangkapan.

AKP Didik mengatakan pasal yang disangkakan Pasal 27 ayat 2, pasal 45 ayat 3 serta pasal 27 ayat 2 UURI No 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas UU RI No 11 Tahun

2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dengan ancaman pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 10 miliar.

Tersangka PD mengatakan tertarik menerima

tawaran indorse karena hasilnya lumayan besar, yakni bayaran perklik, dengan cukup mengunggahnya dua kali sehari. "Saya kapok, akhirnya terseret kasus hukum gara-gara ikut menerima indorse judi online," ujarnya. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka FD digiring petugas Polres Temanggung.

KASUS PENGANIAYAAN ANGGOTA PERGURUAN SILAT

3 Korban Lapor Polisi, 3 Pelaku Ditangkap

KARANGANYAR (KR) - Tiga tersangka kasus dugaan penganiayaan diamankan polisi. Satu di antaranya masih di bawah umur. Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold HY Kumontoy, mengatakan tiga korban penganiayaan melapor usai dihajar para pelaku di tepi Jalan RE Martadinata Kelurahan Bejen.

Laporan itu diproses kemudian menangkap para pelaku. Dua pelaku dewasa berinisial JBPA (21) asal Tawangmangu dan DE (19) ditahan polisi. Sedangkan pelaku anak ZBFS (17) menjadi tahanan kota wajib lapor.

Dikatakan Kapolres, insiden itu melibatkan dua perguruan silat di Karanganyar. Para tersangka menaruh dendam ke

lawanannya itu atas pertikaian-pertikaian yang telah lalu. Kapolres menyebut tiga korban masih anak-anak asal Bejen Karanganyar, yakni FZ (14), KP (17) dan RAPS (15).

"Kejadiannya setelah para korban pulang dari kegiatan pendadaran siswa PN Pagar Nusa di lapangan Jati Jaten," jelasnya, Senin (12/8).

Kemudian korban FZ, RAPS dan korban KP, berniat pulang dari pendadaran. Sesaampai di depan warung makan Mbak Jum ada sepeda motor yang menghadang di jalur kiri, sehingga korban menancapkan gas sepeda motor untuk menghindari sepeda motor yang dihadangkan tersebut.

Sampai di jalan sebelum depan halaman Masjid An-Nur, dari arah depan datang rombongan sekitar 10 sepeda motor memepet para korban, sedangkan dari arah belakang juga ada yang mengejar. Saat korban RAPS terjatuh, lalu ia dipukul oleh beberapa orang yang tidak dikenal. Korban FZ juga dipukuli di bagian pundak kaki tangan. Selain itu sabuk atau selendang silat Pagar Nusa warna hijau diambil paksa oleh pelaku. Korban KP dipukul oleh pelaku. Setelah itu pelaku mendekati korban FN lalu sepeda motor Honda Scoopy warna putih merah dirusak.

Dalam perkara ini, JBPA menyikut dada korban, menusukkan kunci sepeda motor ke arah

wajah korban, dan memukul wajah. Sedangkan pelaku DE menginjak sekali dengan mendorong menggunakan kaki kanan yang masih menggunakan alas kaki/sandal mengenai pinggang sebelah kanan korban. Adapun pelaku ZBFS memukul pipi kanan korban sebanyak 1 kali.

Para korban kekerasan fisik selain mengalami luka-luka juga menderita kerugian akibat sepeda motor Honda Scoopy tahun 2020 warna putih kombinasi merah Nopol AD 3157 HF rusak.

"Sebanyak 19 orang saksi sudah dimintai keterangan. Bukti-bukti diamankan berupa atribut seragam perguruan silat dan kendaraan sarana," ujarnya. **(Lim)-f**